

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar, berdasarkan data empiris dan fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) mengenai:

1. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.
2. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamat di jalan Taman Amir Hamzah No. 11-11 A, RT.08 RW.04, Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10320. Tempat penelitian ini diambil mengingat peneliti pernah melakukan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut dan berdasarkan pengalaman mengajar di sekolah tersebut, siswa/i di sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah. Selain itu, alasan praktis dimana terdapat keterbukaan dan komunikasi yang sudah terjalin

baik dengan pihak UNJ maka dipilihlah SMK ini untuk kemudahan melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 (tiga) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juni 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk lebih memfokuskan diri dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu kemandirian belajar (X1), dan variabel bebas kedua yaitu perhatian orang tua (X2), dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Menurut Lawrence dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior*⁴⁵

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu

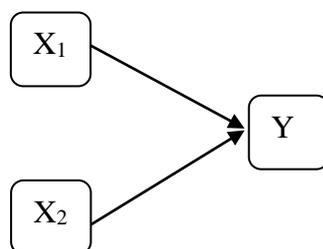
⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.12.

objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan penggunaan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat hubungan, seberapa erat hubungan dan seberapa berarti hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui hubungan antara variabel bebas (kemandirian belajar) yang diberi simbol X_1 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (perhatian orang tua) yang diberi simbol X_2 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Kemandirian Belajar

Variabel Bebas (X_2) : Perhatian Orang Tua

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar
 ───────────────────▶ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Peneliti selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hal ini tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁶.

Populasi di SMK Negeri 16 Jakarta sejumlah 1.853 siswa. Dan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 208 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁷. Sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X Jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta dengan jumlah 131 siswa. Pengambilan jumlah sampel ini berdasarkan pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan (*error*) 5%.

⁴⁶*Ibid.*,h. 119.

⁴⁷*Ibid*, h. 120.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proposional. Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel III. 1 Tabel dibawah ini.

Tabel III 1 Proses Perhitungan

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X Pemasaran	66	$(66/208) \times 131$	41
X Adm. Perkantoran	71	$(71/208) \times 131$	45
X Akuntansi	71	$(71/208) \times 131$	45
Total	208		131

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kemandirian Belajar (variabel X_1), Perhatian Orang Tua (variabel X_2) dan Hasil Belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa yang didapat pada saat proses belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar memiliki indikator sebagai berikut; kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan data sekunder yang didapatkan dari nilai UAS kelas X semester genap.

2. Kemandirian Belajar (Variabel X₁)**a. Definisi Konseptual**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal mengerjakan segala sesuatu dalam proses pembelajarannya dengan inisiatif atau kemauan dari diri sendiri dengan tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut; indikator pertama memiliki hasrat bersaing, indikator kedua mampu mengambil keputusan, indikator ketiga inisiatif, yang keempat percaya diri dan indikator terakhir yaitu tanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi merupakan data primer yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator kemandirian belajar. Kisi-kisi instrument kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III 2. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Memiliki hasrat bersaing	3,4,8,10,27		4	3,8,10,27		3,8,10,27	
Mampu mengambil keputusan	2,16,19,21	6	6	2,16,19,21		2,16,19,21	
Inisiatif	1,17,18,20,24,26			1,17,18,20,24,26		1,17,18,20,24,26	
Percaya diri	5,11,22,28	14		5,11,2,2,8	14	5,11,22,28	14
Tanggung jawab	8,12,15,23,25	7,13		8,12,15,23,25	7,13	8,12,15,23,25	7,13

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III 3. Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Proses pengembangan instrumen kemandirian belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kemandirian belajar terlihat pada Tabel III.2. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kemandirian belajar sebagaimana tercantum pada Tabel III.2.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas X jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 48$$

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.86.

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 29 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 2 pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 27 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{49}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.89.

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \quad 50$$

Dimana:

s_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum x_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil $S_i^2 = 17,63$, $St^2 = 116,02$, dan r_{ii} sebesar 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 pernyataan ini layak digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

3. Perhatian Orang Tua (variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran jiwa orang tua kepada sang anak terhadap proses belajarnya.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua mempunyai indikator sebagai berikut; indikator pertama yaitu, memberikan motivasi, yang kedua memberikan pujian dalam belajar, ketiga meluangkan waktu, indikator keempat membicarakan kebutuhan anak yang diinginkan dan indikator terakhir yaitu menyediakan fasilitas belajar.

⁵⁰ Sudjana, Metoda Statistika, (Bandung: PT. Tarsito, 2013), h. 94.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi- kisi merupakan data primer yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator perhatian orang tua. Kisi- kisi instrument perhatian orang tua dapat dilihat pada Table III. 4 berikut:

Tabel III 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Memberikan motivasi	2,6	10,13, 26,28	6	2	10,13, 26,28	2,	10,13, 26,28
Memberikan pujian	1,12, 25	21,23, 27		1,12, 25	21,23 ,27	1,12, 25	21,23,2 7
Meluangkan waktu	11,15, 18	7,14	11	15,18	7,14	15,18	7,14
Mebicarakan kebutuhan anak	3,16, 20,22, 29			3,16, 20,22, 29		3,16, 20,22 ,29	
Menyediakan fasilitas belajar	4,5,17	8,9,19, 24,30	4	5,17	8,9,1 9, 24,30	5,17	8,9,19, 24,30

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut

diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III 5 Skala Penilaian Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel perhatian orang tua terlihat pada Table III. 4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada Table III. 4.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas X jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi di

SMK Negeri 16 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{51}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 27 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{52}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{53}$$

Dimana:

si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil $Si^2 = 17,78$, $St^2 = 166,11$, dan r_{ii} sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 pernyataan ini layak digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

⁵² *Ibid.*, hlm.89.

⁵³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2013), h. 94.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁵⁴.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

⁵⁴ Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i^{55}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kemandirian belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar (Y)

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 247.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad ^{56}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji t

Menurut Soepomo, “Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel”⁵⁷. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS Versi 22.00. pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kemandirian belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar (Y).

t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁶ *Ibid.*, h. 241.

⁵⁷ Bambang Soepomo, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial & Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya, Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak⁵⁹.

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 243.

⁵⁹ *Ibid.*,

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{60}$$

Dimana:

KD= Koefisien dterminasi

r_{xy} =Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁰*Ibid.*, h. 231.